

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konflik patriarkal dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari dan dinamika kepribadian serta perlawanan Marni terhadap budaya patriarki yang membelenggu menggunakan pendekatan psikoanalisis feminis Karen Horney mengenai telaah atas kecemasan dasar sebagai akar timbulnya strategi perlawanan atau kecenderungan neurotik yang dikaitkan dengan faktor sosial dan budaya serta pengalaman seorang individu.

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana bentuk perlawanan tokoh Marni sebagai respon terhadap praktik budaya patriarki serta sebagai analisis dinamika kepribadian Marni sebagai seorang perempuan yang tumbuh dalam budaya masyarakat patriarkal melalui perspektif psikoanalisis feminis Karen Horney. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan studi kepustakaan serta analisis teks novel berjudul *Entrok* karya Okky Madasari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Marni melakukan perlawanan dengan berusaha untuk memperoleh kemandirian secara ekonomi, menolak pembatasan pada peran gender serta menentang otoritas laki-laki dalam norma-norma sosial patriarkal yang mengekang. (2) Pengalaman-pengalaman masa kecil Marni dan tekanan sosial membentuk Marni menjadi sosok dengan kepribadian yang tangguh dengan tekad kuat untuk berani memperjuangkan hak-hak perempuan. Dengan pendekatan psikoanalisis feminis Karen Horney terkait kecemasan dasar yaitu rasa ketidakberdayaan yang dirasakan perempuan akibat pengalaman-pengalaman yang dilalui yang menumbuhkan motivasi untuk melakukan bentuk perlawanan dengan kecenderungan neurotik yang disebutkan terdapat tiga macam kecenderungan yaitu, mendekati orang lain, melawan orang lain, serta menjauhi orang lain. Dalam novel *Entrok* menegaskan pentingnya kesadaran dan perjuangan perempuan dalam melawan sistem patriarki yang dapat merugikan posisi perempuan demi terciptanya kesetaraan gender dan keadilan sosial.

Kata Kunci: Patriarki, Novel *Entrok*, Psikoanalisis Feminis, Kecemasan Dasar, Kecenderungan Neurotik

ABSTRACT

This research aims to analyze patriarchal conflict in Okky Madasari's novel Entrok and the dynamics of Marni's personality and resistance to the oppressive patriarchal culture using Karen Horney's feminist psychoanalytic approach to the study of basic anxiety as the root cause of resistance strategies or neurotic tendencies associated with social and cultural factors and an individual's experiences.

This research aims to describe the form of resistance of the character Marni as a response to patriarchal cultural practices and to analyze the dynamics of Marni's personality as a woman who grew up in a patriarchal society through the perspective of feminist psychoanalysis Karen Horney. This study uses a qualitative- descriptive method with a literature study and text analysis of the novel entitled Entrok by Okky Madasari.

The results of the study show that: (1)Marni resisted by trying to gain economic independence, rejecting restrictions on gender roles and opposing male authority in restrictive patriarchal social norms. (2)Marni's childhood experiences and social pressures shaped Marni into a figure with a strong personality with a strong determination to dare to fight for women's rights. With Karen Horney's feminist psychoanalytic approach related to basic anxiety, namely the sense of powerlessness felt by women due to the experiences they have gone through which fosters motivation to carry out forms of resistance with neurotic tendencies mentioned there are three types of tendencies, namely, approaching others, fighting others, and avoiding others. In the novel Entrok emphasizes the importance of women's awareness and struggle in fighting the patriarchal system which can harm women's position in order to create gender equality and social justice.

Keywords: Patriarchy, Entrok Novel, Psychoanalytic Feminism, Basic Anxiety, Neurotic Trends